

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA KOPERASI KREDIT SANGOSAY CABANG PEMBANTU BAJAWA

Getrudis So'o¹, Nuraini Ismail², Apriana Marselina³
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi^{**}
^{1,2,3}Universitas Flores
Email: soogetrudis@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the sources and uses of working capital in the Sangosay Credit Cooperative, Bajawa Sub-Branch. The type of research used in this research is descriptive research with data collection techniques (1) observation, (2) interviews, (3) documentation, (4) literature study. The results of the study show that, (1) in 2019-2020 the sources of working capital consist of several items, namely increasing principal savings, mandatory savings and increasing SHU/net surplus. The use of working capital consists of several items, namely the increase in office equipment, accumulated depreciation of equipment and reduced reserve funds. (2) 2020-2021 sources of working capital consist of several items, namely increasing principal savings, mandatory savings and reducing SHU/net surplus. The use of working capital consists of several items, namely increasing office equipment, accumulated depreciation of equipment and reduced reserve funds.

Keywords: Sources of Working Capital and Use of Working Capital

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Kredit Sangosay Cabang Pembantu Bajawa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi, (4) Studi Pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Tahun 2019-2020 sumber modal kerja terdiri atas beberapa item yaitu bertambahnya simpanan pokok, simpanan wajib dan bertambahnya SHU/surplus bersih. Penggunaan modal kerja terdiri atas beberapa item yaitu bertambahnya peralatan kantor, akumulasi penyusutan peralatan dan berkurangnya dana cadangan. (2) Tahun 2020-2021 sumber modal kerja terdiri atas beberapa item yaitu bertambahnya simpanan pokok, simpanan wajib dan berkurangnya SHU/surplus bersih. Penggunaan modal kerja terdiri atas beberapa item yaitu bertambahnya peralatan kantor, akumulasi penyusutan peralatan dan berkurangnya dana cadangan.

Kata kunci: Sumber Modal Kerja Dan Penggunaan Modal Kerja

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap badan usaha yang ada diharapkan dapat saling mendukung untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan perekonomian nasional dan lingkungan yang strategi yang dihadapi dunia usaha termasuk koperasi saat ini sangat cepat dinamis. Dalam pembangunan berkoperasi berpotensi untuk menjadi penggerak utama pembangunan nasional yang berkelanjutan, diantaranya melalui peningkatan kontribusi ekspor, peran koperasi dalam layanan keuangan, serta sinergi koperasi dengan badan usaha milik desa. Koperasi sebagai badan usaha senantiasa harus mendorong dan ikut berperang secara nyata dengan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggotanya agar mampu mengantisipasi kondisi ekonomi dan kesenjangan sosial sehingga mampu berperan sebagai wadah kegiatan ekonomi dan kesenjangan sosial. Koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh seorang atau badan hukum koperasi, dan pemisahan kekayaan pada anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi (Siregar, 2020). Koperasi

merupakan salah satu bentuk organisasi yang sedang mendapatkan perhatian dari pemerintah saat ini. Pembangunan koperasi Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Banyak diantara usaha koperasi yang tidak mampu meneruskan usahanya yang disebabkan oleh kurang baiknya menganalisis dan tidak memiliki kemampuan untuk mengembangkan usahanya dengan baik. Koperasi adalah perkumpulan orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang saling memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung resiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio rentabilitas dalam mengukur kinerja koperasi berdasarkan pespektif keuangan (Syah & Hasan, 2021).

Tujuan Koperasi yang terdapat dalam pasal 4 (Undang-Undang Republik Indonesia 2012) tentang perkoperasian adalah "Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan". Meskipun demikian koperasi sebagai badan usaha harus diusahakan agar tidak menderita kerugian. Sebagai salah satu badan usaha koperasi membutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan usahanya. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam menjalankan aktivitas usahanya koperasi membutuhkan modal kerja yang cukup sehingga dapat meningkatkan profitabilitas usahanya yang diindikasikan dengan perolehan sisa hasil usaha (Kasmir, 2018)

Sumber modal kerja sebuah lembaga keuangan dalam hal ini koperasi dapat berasal dari berbagai sumber. Sumber modal kerja koperasi berasal dari simpanan para anggota, modal yang berasal dari donasi, dari cadangan donasi, dan modal yang berupa sisa hasil usaha. Koperasi juga memiliki dampak atau peran dalam proses pembangunan sosial ekonomi, dampak dari koperasi tersebut dapat berupa dampak mikro langsung terhadap perekonomian anggotanya dan juga dampak makro tidak langsung terhadap lingkungan organisasi koperasi melalui peningkatan lapangan kerja, peningkatan inovasi, pertumbuhan dan bagi hasil yang lebih baik dan sebagainya (Yulitiawati, 2019)

Menurut Kasmir (2019) Modal kerja dapat didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk melakukan pembiayaan perusahaan terkhusus yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja ini dapat diartikan sebagai keseluruhan aktiva lancar milik perusahaan. Modal kerja biasanya digunakan dalam beberapa kali kegiatan dalam satu periode. Sedangkan menurut Harjito dan Martono (2017) Modal kerja merupakan elemen-elemen aktiva lancar dan hutang lancar. Kebijakan modal kerja menunjukkan keputusan mendasar mengenai target dari setiap elemen aktiva lancar dan bagaimana aktiva lancar tersebut dibelanja. Tujuan modal kerja adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja bersih yang layak dan menjamin tingkat profitabilitas perusahaan. Perhatian utama dalam modal kerja adalah pada aktiva lancar perusahaan yaitu kas, sekuritas piutang, persediaan serta pendanaan terutama kewajiban lancar yang diperlukan untuk mendukung aktiva lancar. Modal kerja adalah untuk mengetahui bagaimana kebutuhan dana tersebut karena berkurangnya aktiva lancar, sedangkan komponen aktiva lancar meliputi kas, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja sebagai total aktiva lancar (*gross working capital*) atau selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang merupakan bagian dari investasi bersirkulasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain dalam suatu kegiatan bisnis Menurut (Yanti et al., 2017) modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar, dan modal kerja dapat dikategorikan menjadi dua yaitu: modal kerja kotor dan modal kerja bersih.

Penggunaan modal kerja pada koperasi sangat diperlukan guna menjamin kelancaran usaha. Modal kerja koperasi digunakan untuk membeli semua persediaan barang yang sekiranya dibutuhkan oleh anggota koperasi dan konsumen. Selain itu juga modal kerja digunakan membayar gaji karyawan, bunga pinjam, hutang dagang serta mendanai seluruh kegiatan rutin dari koperasi itu sendiri. Koperasi harus direncanakan dengan tepat agar berbagai kegiatan serta jumlah kebutuhan modal kerjanya dapat terlaksana dengan lancar (Muljono, 2013). Sedangkan penggunaan modal kerja menurut Kasmir (2013) penggunaan modal kerja bisa dilakukan untuk pengeluaran untuk gaji, upah, dan biaya operasional, pengeluaran untuk membeli bahan baku atau bahan dagangan, menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga, pembentukan dana, pembelian aktiva tetap, pembayaran hutang jangka panjang, dan penggunaan lainnya.

Koperasi dalam menjalankan usahanya harus mempertahankan kelangsungan hidupnya dapat dilihat dari pengurus dan pengelola koperasi didalam melaksanakan analisis yang ada pada koperasi. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan analisis laporan secara periodik. Salah satu metode yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Analisis tersebut dibuat karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan. Kelancaran koperasi dan untuk mengetahui keberhasilan mencapai tujuan koperasi. Hasil analisis ini dilaporkan dalam laporan keuangan yang disebut laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Melalui laporan ini dapat diketahui bagaimana koperasi menggunakan dana yang dimilikinya dan juga dapat diketahui apakah analisis sumber dan penggunaan modal kerja dari periode ke periode berikutnya mengalami penurunan atau kenaikan dan apa penyebabnya dari kenaikan dan penurunan tersebut (Nino, 2018).

Beberapa penelitian terdahulu telah menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada koperasi diantaranya adalah 1) Metodius Ade putra (2018), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan modal kerja belum maksimal karena masih terdapat banyak modal kerja yang belum digunakan dalam memaksimalkan laba atau sisa hasil usaha koperasi; 2) Yanti (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa, sumber modal kerja pada periode 2016-2017 berasal dari berkurangnya tabungan wajib pinjam, bertambahnya tabungan sukarela, bertambahnya simpanan berjangka, berkurangnya pinjaman luar, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan khusus dan cadangan. Penggunaan modal kerja pada periode 2016-2017 digunakan untuk piutang harian, piutang bulanan, penyertaan, biaya operasional dan akumulasi penyusutan; 3) Syah & Hasan (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja pada Pt.Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dalam kondisi baik dimana penggunaan modal kerja perusahaan dari tahun 2018-2020 digunakan untuk membelikan aktiva tetap lebih besar dibandingkan dengan rasio utang.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yanti et al., (2017) dengan judul analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada koperasi simpan pinjam artha guna bhakti tahun 2017 Singaraja. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada koperasi. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitian sebelumnya dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Guna Bhakti Singaraja sedangkan penelitian ini dilakukan di Koperasi Kredit Sangosay Cabang Pembantu Bajawa.

Peneliti memilih lokasi pada Koperasi Kredit Sangosay Cabang Pembantu Bajawa sebab berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Yohanes Longa Meo, selaku Manejer di Koperasi Kredit Sangosay Cabang Pembantu Bajawa, mengatakan bahwa modal kerja yang dimiliki

Koperasi Kredit Sangosay Cabang Pembantu Bajawa mengalami fluktuasi, dimana modal kerja yang dimiliki koperasi merupakan selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar sehingga banyak biaya yang dikeluarkan untuk operasional koperasi yang tidak diimbangi dengan kenaikan aktiva lancar. Pada tahun 2019 modal kerja yang dimiliki koperasi sebesar Rp. 27.576.708.016 merupakan hasil dari aktiva lancar dikurangi dengan hutang. Pada tahun 2020 modal kerja sebesar Rp. 27.725.000.699 dan pada tahun 2021 modal kerja sebesar Rp.25.695.974.265. Dalam penelitian ini, peneliti coba menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja Koperasi Kredit Sangosay Cabang Pembantu Bajawa.

METODE PENELITIAN

Dilihat dari tingkat eksplanasi, maka jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017) Metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan atau memaparkan objek yang diteliti apa adanya sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Koperasi Kredit Sangosay Cabang Pembantu Bajawa, Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut : Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Studi Pustaka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis data, langkah pertama yang dilakukan adalah dengan membandingkan neraca pada Tahun 2019, 2020 dan 2021, sehingga dapat diketahui adanya perubahan yang terjadi disetiap komponen modal kerja.

Berikut ini adalah neraca perbandingan koperasi Kredit Sangosay Cabang Pembantu Bajawa Tahun 2019,2020 dan 2021.

**Tabel 4.2 Koperasi Kredit Sangosay Cabang Pembantu Bajawa Neraca
Per 31 Desember 2019-31 Desember 2020**

No	Aset	Neraca		Selisih	
	Aset Lancar	2019	2020	Bertambah	Berkurang
1	Kas	260.099.000	415.402.000	155.303.000	
2	Tabungan Bank	11.611.265.323	8.629.721.235		2.981.544.088
3	Sibuhar Puskopdit	1.095.941.025	1.123.080.830	27.139.805	
4	Deposito Bank				
5	Saving Plan AJS				
6	Pinjaman Umum	62.445.568.482	57.883.230.468		4.562.338.014
7	Pinjaman Khusus	11.731.720.412	1.369.646.645		10.362.073.767
8	Pinjaman Istimewah	5.299.212.000	10.043.798.502	4.744.586.502	
9	Pinjaman Microfinance				
10	Tagihan Potongan				
11	R/K Pusat (Aset)	20.081.788.771	35.353.579.147	15.271.790.376	
	Jumlah Aset Lancar	112.525.595.013	114.418.454.827		
12	Aset Tetap				
13	Tanah	593.646.000	593.646.000		
14	Bangunan	109.766.500	109.766.500		
15	Akum. Peny. Bangunan	109.766.500	109.766.500		
16	Kendaraan	116.525.000	116.525.000		
17	Akum. Penyusutan	116.525.000	116.525.000		

	Kendaraan				
18	Peralatan Kantor	583.458.125	602.908.125	19.450.000	
19	Akum. Peny. Peralatan	536.307.083	556.676.873	20.369.790	
	Jumlah Aset Tetap	640.797.042	639.877.252		
20	Aset Lain-Lain	10.000.000	10.000.000		
	Jumlah Aset	113.176.392.055	115.468.332.079		
21	Kewajiban Lancar				
22	Sibuhar	23.513.729.303	22.031.209.815		1.482.519.488
23	Sikap	33.947.260.401	34.623.630.796	676.370.395	
24	Simpanan Berjangka	4.722.802.000	4.460.802.000		262.000.000
25	Pinjaman Puskopdit				
26	Dana Pengurus	126.640.473	26.640.473		100.000.000
27	Dana Pendidikan	3.144.250	2.344.250		800.000
28	Dana Sosial	67.927	67.927		
29	Dana Pemb. Daerah Kerja	4.251.650	4.251.650		
30	Dana Arisan Kedukaan	1.135.440.226	2.061.212.626	925.772.400	
31	Dana Solidaritas Pendidikan	134.122.985	134.422.985	134.422.985	
32	Dana Stabilitas				
33	Dana Cadangan Purnabakthi	170.694.557	178.094.557	7.400.000	
34	Titipan Angsuran Pinjaman	12.782.000	46.405.327	33.623.327	
35	Hutang Bunga Sikap	1.965.345.744	2.462.670.620	497.324.876	
36	Simpanan Pendidikan	18.421.225.839	19.438.962.664	1.017.736.825	
37	Simpanan Jangka Panjang Lainnya	791.379.642	1.594.971.909	803.592.267	
38	R/K Pusat (Kewajiban)				
39	Hutang Lembaga Lain				
40	Hutang Penerimaan Lain-Lain		27.766.529	27.766.529	
	Jumlah Kewajiban	84.948.886.997	87.093.454.128		
41	Modal				
42	Simpanan Pokok	743.093.250	792.892.750	49.799.500	
43	Simpanan Wajib	13.598.377.178	15.128.648.247	1.530.271.069	
44	Dana Cadangan Purnabakthi	13.302.403.639	11.957.625.735		1.344.777.904
45	SHU/Surplus Bersih Tahun 2018				
46	SHU/Surplus Bersih Tahun 2019	583.630.991	495.711.219		87.919.772
	Jumlah Modal	28.227.505.058	28.374.877.951		
	Jumlah Kewajiban Lancar Dan Modal	113.176.392.055	115.468.332.079	21.183.973.033	21.183.973.033

Sumber: Neraca Koperasi Kredit Sangosay Cabang Pembantu Bajawa Tahun 2019-2020

Tabel 4.3 Koperasi Kredit Sangosay Cabang Pembantu Bajawa Neraca

Per 31 Desember 2020-31 Desember 2021

No	Aset	Neraca		Selisih	
	Aset Lancar	2020	2021	Bertambah	Berkurang
1	Kas	415.402.000	205.116.000		210.286.000
2	Tabungan Bank	8.629.721.235	9.307.971.732	678.250.497	
3	Sibuhar Puskopdit	1.123.080.830	373.046.385		750.034.445
4	Tabungan Siap Puskopdit				
5	Deposito Bank				
6	Saving Plan AJS				
7	Pinjaman Umum	57.883.230.468	57.223.032.993		660.197.475
8	Pinjaman Khusus	1.369.646.645	1.532.922.441	163.275.796	
9	Pinjaman Istimewah	10.043.798.502	13.613.595.748	3.569.797.246	
10	Pinjaman Microfinance				
11	Tagihan Potongan				
12	R/K Pusat (Aset)	35.353.579.147	36.066.704.233	713.125.086	
	Jumlah Aset Lancar	114.818.454.827	118.522.389.532		
13	Aset Tetap				
14	Tanah	593.646.000	593.646.000		
15	Bangunan	109.766.500	109.766.500		
16	Akum. Penyusutan Bangunan	109.766.500	109.766.500		
17	Kendaraan	116.525.000	116.525.000		
18	Akum. Penyusutan Kendaraan	116.525.000	116.525.000		
19	Peralatan Kantor	602.908.125	668.298.125	65.390.000	
20	Akum. Penyusutan Peralatan	556.676.873	580.420.415	23.743.542	
21	Jumlah Aset Tetap	639.877.252	681.623.710		
22	Aset Lain-Lain	10.000.000	10.000.000		
	Jumlah Aset	115.468.332.097	119.214.013.242		
	Kewajiban Lancar				
23	Sibuhar	22.031.209.815	26.805.235.849	4.774.026.034	
24	Sikap	34.623.630.796	35.297.912.470	674.281.674	
25	Simpanan Berjangka	4.460.802.000	3.979.302.000		481.500.000
26	Pinjaman Puskopdit				
27	Dana Pengurus	26.640.473	23.440.473		3.200.000
28	Dana Pendidikan	2.344.250	2.344.250		-
29	Dana Sosial	67.927	67.927		
30	Dana Pemb. Daerah Kerja	4.251.650	4.251.650		
31	Dana Arisan Kedukaan	2.061.212.626	901.767.606		1.159.445.020
32	Dana Solidaritas Pendidikan	134.422.985	134.422.985		
33	Dana Stabilitas				
34	Dana Cadangan Purnabakthi	178.094.557	151.094.557		27.000.000
35	Titipan Angsuran Pinjaman	46.405.327			
36	Hutang Bunga Sikap	2.462.670.620	2.512.308.973	49.638.353	
37	Simpanan Pendidikan	19.438.962.664	21.039.242.806	1.600.280.142	
38	Simpanan Jangka Panjang	1.594.971.909	1.975.023.721	380.051.812	

	Lainnya				
39	R/K Pusat (Kewajiban)				
40	Hutang Lembaga Lain				
41	Hutang Penerimaan Lain-Lain				
	Jumlah Kewajiban	87.093.454.128	92.826.415.267		
42	Modal				
43	Simpanan Pokok	792.892.750	831.668.250	38.775.500	
44	Simpanan Wajib	15.128.648.247	16.445.996.831	1.317.348.584	
45	Dana Cadangan Purnabakthi	11.957.625.735	8.556.955.391		3.400.670.344
46	SHU/Surplus Bersih Tahun 2020				
47	SHU/Surplus Bersih Tahun 2021	495.711.219	552.977.503	57.266.284	
	Jumlah Modal	28.374.877.951	26.387.597.975		
	Jumlah Kewajiban Lancar Dan Modal	115.468.322.079	119.214.013.242	7.412.917.266	7.412.917.266

Sumber: Neraca Koperasi Kredit Sangosay Cabang Pembantu Bajawa Tahun 2020-2021

Berdasarkan neraca perbandingan di atas, maka prosedur yang dilakukan dalam menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Besarnya Perubahan Modal Kerja
 - a. Periode 2019-2020

Tabel 4.4 Laporan Perubahan Modal Kerja Kopdit Sangosay Cabang Pembantu Bajawa Per 31 Desember 2019-31 Desember 2020

Aset		Neraca		Modal Kerja	
Aset Lancar		2019	2020	Naik	Turun
1	Kas	260.099.000	415.402.000	155.303.000	
	Tabungan Bank	11.611.265.323	8.629.721.235		2.981.544.088
	Sibuhar Puskopdit	1.095.941.025	1.123.080.830	27.139.805	
	Tabungan Siap Puskopdit				
	Deposito Bank				
	Saving Plan Ajs				
	Pinjaman Umum	62.445.568.482	57.883.230.468		4.562.338.014
	Pinjaman Khusus	11.731.720.412	1.369.646.645		10.362.073.767
	Pinjaman Istimewah	5.299.212.000	10.043.798.502	4.744.586.502	
	Pinjaman Microfinance				
	Tagihan Potongan				
	R/K Pusat (Aset)	20.081.788.771	35.353.579.147	15.271.790.376	
Kewajiban Lancar					
	Sibuhar	23.513.729.303	22.031.209.815		1.482.519.488
	Sikap	33.947.260.401	34.623.630.796	676.370.395	
	Simpanan Berjangka	4.722.802.000	4.460.802.000		262.000.000
	Pinjaman Puskopdit				
	Dana Pengurus	126.640.473	26.640.473		100.000.000
	Dana Pendidikan	3.144.250	2.344.250		800.000
	Dana Sosial	67.927	67.927		

	Dana Pemb. Daerah Kerja	4.251.650	4.251.650		
	Dana Arisan Kedukaan	1.135.440.226	2.061.212.626	925.772.400	
	Dana Solidaritas Pendidikan	134.122.985	134.422.985	134.422.985	
	Dana Stabilitas				
	Dana Cadangan Purnabakthi	170.694.557	178.094.557	7.400.000	
	Titipan Angsuran Pinjaman	12.782.000	46.405.327	33.623.327	
	Hutang Bunga Sikap	1.965.345.744	2.462.670.620	497.324.876	
	Simpanan Pendidikan	18.421.225.839	19.438.962.664	1.017.736.825	
	Simpanan Jangka Panjang Lainnya	791.379.642	1.594.971.909	803.592.267	
	R/K Pusat (Kewajiban)				
	Hutang Lembaga Lain				
	Hutang Penerimaan Lain-Lain		27.766.529	27.766.529	
	Jumlah			14.322.829.287	10.751.275.357
	Kenaikan Modal Kerja				3.571.275.357
					24.322.829.287

Sumber: Diolah Peneliti 2023

Laporan perubahan modal kerja Koperasi Kredit Sangosay Cabang Pembantu Bajawa tahun 2019-2020 yang terdapat pada tabel 4.4 di atas ini dapat dilihat dimana berkurang dan bertambahnya komponen aktiva lancar, dimana aktiva lancar yang bertambah yaitu kas sebesar Rp 155.303.000, sibuhar Puskopdit Rp 27.139.805, pinjaman istimewa Rp 4.744.586.502, R/K pusat (aset) Rp 15.271.790.376, peralatan kantor Rp 19.450.000, Akum. penyusutan peralatan Rp 20.369.790, sikap Rp 6.370.395, dana arisan kedukaan Rp 925.772.400, dana solidaritas pendidikan Rp 134.422.985, dana cadangan purnabhakti Rp 7.400.000, titipan angsuran pinjaman Rp. 33.623.327, hutang bunga sikap Rp 497.324.876, simpanan pendidikan Rp 1.017.736.825, simpanan jangka panjang lainnya Rp 803.592.267, hutang penerimaan lain-lain Rp 27.766.529. Aktiva lancar yang mengalami penurunan yaitu tabungan bank Rp 2.981.544.088, pinjaman umum Rp 4.562.338.014, pinjaman kusus Rp 10.362.073.767, sibuhar Rp 1.482.519.488, simpanan berjangka Rp 262.000.000, dana pengurus Rp 100.000.000, dana pendidikan Rp 800.000. Sedangkan yang tidak mengalami perubahan yaitu dana sosial Rp 67.927 dan dana pembangunan daerah kerja Rp 4.251.650.

Hasil analisis menunjukkan bahwa, pada periode 2019-2020 Koperasi Kredit Sangosay Cabang Pembantu Bajawa mengalami kenaikan pada modal kerja sebesar Rp. 3.571.275.357. Kenaikan modal kerja disebabkan adanya penambahan dan pengurangan aktiva lancar dan kewajiban lancar.

b. Periode 2020-2021

Tabel 4.5 Laporan Perubahan Modal Kerja Koperdit Sangosay Cabang Pembantu Bajawa Per 31 Desember 2020-31 Desember 2021

Aset		Neraca		Modal Kerja	
		2020	2021	Naik	Turun
Aset Lancar					
1	Kas	415.402.000	205.116.000		210.286.000
2	Tabungan Bank	8.629.721.235	9.307.971.732	678.250.497	
	Sibuhar Puskopdit	1.123.080.830	373.046.385		750.034.445
	Tabungan Siap Puskopdit				
	Deposito Bank				
	Saving Plan Ajs				

	Pinjaman Umum	57.883.230.468	57.223.032.993		660.197.475
	Pinjaman Khusus	1.369.646.645	1.532.922.441	163.275.796	
	Pinjaman Istimewah	10.043.798.502	13.613.595.748	3.569.797.246	
	Pinjaman Microfinance				
	Tagihan Potongan				
	R/K Pusat (Aset)	35.353.579.147	36.066.704.233	713.125.086	
	Kewajiban Lancar				
	Sibuhar	22.031.209.815	26.805.235.849	4.774.026.034	
	Sikap	34.623.630.796	35.297.912.470	674.281.674	
	Simpanan Berjangka	4.460.802.000	3.979.302.000		481.500.000
	Pinjaman Puskopdit				
	Dana Pengurus	26.640.473	23.440.473		3.200.000
	Dana Pendidikan	2.344.250	2.344.250		-
	Dana Sosial	67.927	67.927		
	Dana Pemb. Daerah Kerja	4.251.650	4.251.650		
	Dana Arisan Kedukaan	2.061.212.626	901.767.606		1.159.445.020
	Dana Solidaritas Pendidikan	134.422.985	134.422.985		
	Dana Stabilitas				
	Dana Cadangan Purnabakthi	178.094.557	151.094.557		27.000.000
	Titipan Angsuran Pinjaman	46.405.327			
	Hutang Bunga Sikap	2.462.670.620	2.512.308.973	49.638.353	
	Simpanan Pendidikan	19.438.962.664	21.039.242.806	1.600.280.142	
	Simpanan Jangka Panjang Lainnya	1.594.971.909	1.975.023.721	380.051.812	
	R/K Pusat (Kewajiban)				
	Hutang Lembaga Lain				
	Hutang Penerimaan Lain-Lain	27.766.529			
	Jumlah			5.478.278.015	2.671.145.020
	Kenaikan Modal Kerja				2.807.132.995
					5.478.278.015

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Laporan perubahan modal kerja Koperasi Kredit Sangosay Cabang Pembantu Bajawa tahun 2020-2021 yang terdapat pada tabel 4.5 di atas ini dapat dilihat dimana berkurang dan bertambahnya komponen aktiva lancar dan kewajiban lancar yang menjadi penyebab perubahan modal kerja pada koperasi. Modal kerja yang bertambah yaitu tabungan bank Rp 678.250.497, pinjaman khusus Rp 163.275.796, pinjaman istimewa Rp 3.569.797.246, R/K pusat (aset) Rp 713.125.086, peralatan kantor Rp 65.390.000, akumulasi penyusutan peralatan Rp 23.743.542. Aktiva lancar yang mengalami pengurangan yaitu kas Rp 210.286.000, sibuhar puskopdit Rp 750.034.446, pinjaman umum Rp 660.197.475. Sedangkan pada komponen kewajiban lancar bertambahnya sibuhar Rp 4.774.026.034, sikap Rp 674.21.674, utang bunga sikap Rp 49.638.353, simpanan pendidikan Rp 1.600.280.142, simpanan jangka panjang lainnya Rp 380.051.812. kewajiban lancar yang mengalami penurunan simpanan berjangka Rp 481.500.000, dana pengurus Rp 3.200.000, dana arisan kedukaan Rp 2.259.445.020, dana cadangan purnabhakti Rp 27.000.0000.

Hasil analisis menunjukkan bahwa, pada periode 2020-2021 Koperasi Kredit Sangosay Cabang Pembantu Bajawa mengalami kenaikan pada modal kerja sebesar Rp. 2.807.132.995.

kenikan modal kerja disebabkan adanya penambahan dan pengurangan aktiva lancar dan kewajiban lancar

2. Mengidentifikasi dan menentukan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

a. Periode 2019-2020

Tabel 4.6 Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Tahun 2019-2020

No	Sumber Modal Kerja	Jumlah
1	Bertambahnya Simpanan Pokok	49.779.500
2	Bertambahnya Simpanan Wajib	1.530.271.069
3	Berkurangnya SHU/Surplus Bersih	87.919.772
Total		1.667.970.341
Penggunaan Modal Kerja		
1	Peralatan Kantor	19.450.000
2	Akum. Penyusutan Peralatan	20.369.790
3	Berkurangnya Dana Cadangan	1.344.777.904
Total		1.384.597.694

Sumber: olahan peneliti, 2023

b. Periode 2020-2021

Tabel 4.7 Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Tahun 2020-2021

No	Sumber Modal Kerja	Jumlah
1	Simpanan Pokok	38.775.500
2	Simpanan Wajib	1.317.348.584
3	SHU/Surplus Bersih	57.266.284
Total		1.413.390.368
Pengguna Modal Kerja		
1	Peralatan Kantor	65.390.000
2	Akum. Penyusutan Peralatan	23.743.542
3	Dana Cadangan	3.400.670.344
Total		3.489.803.886

Sumber: olahan peneliti 2023

3. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Hasil analisis sumber dan penggunaan modal kerja dilaporkan dalam laporan keuangan yang disebut laporan sumber dan penggunaan modal kerja, melalui laporan ini dapat diketahui bagaimana koperasi menggunakan dana yang dimiliki. Berikut ini adalah laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Kredit Sangosay Cabang Pembantu Bajawa

a. Periode 2019-2020

**Tabel 4.8 Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Per 31 Desember 2019- Desember 2020**

Keterangan	Sumber Modal	Pengguna Modal
Peralatan Kantor		19.450.000
Akum. Penyusutan Peralatan		20.369.790
Simpanan Pokok	49.799.500	
Simpanan Wajib	1.530.271.069	
SHU/Surplus Bersih	87.919.772	

Dana Cadangan		1.344.777.904
Jumlah	1.667.970.431	1.384.597.694
Kenaikan Modal Kerja		283.372.737
	1.667.970.341	1.667.970.341

Sumber: olahan peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan sumber modal kerja sebesar Rp 1.667.970.341, dan penggunaan modal kerja sebesar Rp 1.384.597.694 sehingga terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp 283.372.647. kenaikan disebabkan sumber modal kerja lebih besar dari penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja berasal dari simpanan pokok Rp 49.779.500, simpanan wajib Rp 1.530.271.069, SHU/ surplus bersih Rp 87.919.772. sedangkan penggunaan modal kerja berasal dari bertambahnya aktiva tetap yaitu peralatan kantor Rp 19.450.000, akumulasi penyusutan peralatan Rp 20.369.790, dan dana cadangan Rp 1.344.777.904.

Hasil analisis menunjukkan bahwa, sumber dan penggunaan modal kerja pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar Rp 283.372.647. kenaikan sumber dan pengguna modal kerja disebabkan sumber modal kerja lebih besar dari pengguna modal kerja.

b. Periode 2020-2021

**Tabel 4.10 Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Per 31 Desember 2020-31 Desember 2021**

Keterangan	Sumber Modal	Pengguna Modal
peralatan kantor		65.390.000
akum. Penyusutan peralatan		23.743.542
simpanan pokok	38.775.500	
simpanan wajib	1.317.348.584	
SHU/surplus bersih	57.266.284	
dana cadangan		3.400.670.344
jumlah	1.413.390.368	3.489.803.886
penurunan modal kerja	2.076.413.518	
	3.489.803.886	

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan sumber modal kerja sebesar Rp 1.413.390.368, dan penggunaan modal kerja sebesar Rp 3.489.803.886 sehingga terjadi penurunan modal kerja sebesar Rp 2.076.413.518. penurunan disebabkan sumber modal kerja lebih kecil dari penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja berasal dari simpanan pokok Rp 38.775.500, simpanan wajib Rp 1.317.348.584, SHU/ surplus bersih Rp 57.266.284. sedangkan penggunaan modal kerja berasal dari bertambahnya aktiva tetap yaitu peralatan kantor Rp 19.450.000, akumulasi penyusutan peralatan Rp 20.369.790, dan dana cadangan Rp 1.344.777.904.

Hasil analisis menunjukkan bahwa, sumber dan penggunaan modal kerja pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar Rp 2.076.413.518. penurunan sumber dan pengguna modal kerja disebabkan sumber modal kerja lebih kecil dari penggunaan modal kerja.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis pada uraian sebelumnya maka disimpulkan bahwa:

1. Tahun 2019-2020 sumber modal kerja terdiri atas beberapa item yaitu bertambahnya simpanan pokok, simpanan wajib dan bertambahnya SHU/surplus bersih. Penggunaan modal

- kerja terdiri atas beberapa item yaitu bertambahnya peralatan kantor, akumulasi penyusutan peralatan dan berkurangnya dana cadangan.
2. Tahun 2020-20221 sumber modal kerja terdiri atas beberapa item yaitu bertambahnya simpanan pokok, simpanan wajib dan berkurangnya SHU/surplus bersih. Penggunaan modal kerja terdiri atas beberapa item yaitu bertambahnya peralatan kantor, akumulasi penyusutan peralatan dan berkurangnya dana cadangan

REFERENSI

- Arto, S., Saman, S., & Tamsil. (2020). Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Negeri Makassar. *ACCOUNTING Journal STIE YPUP Makassar, 01(03)*, 95–102.
- ED PSAK. (2015). Penyajian Laporan Keuangan. *Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Jakarta, 1*.
- Harahap, S. S. (2014). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Harjito, A., & Martono. (2017). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Hidayat, W. W. (2020). *Buku Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal* (p. 201). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (p. 214). Raja Grafindo Persada (Rajawali Pers), Jakarta.
- Liunima, O. S., Rozari, P. E. de, & Ndoen, W. M. (2019). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Tanaoba Lais Manekat. *JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's)*, 9(2), 175–193.
- Muhammad, S. I. (2022). *Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Financial Distress Pada Pt. Eterindo Wahanatama Tbk Dan PT. Waskita Karya Tbk*.
- Muliati, R. (2021). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PDAM Tirta Naga Kab. Aceh Selatan Tahun 2014 - 2018. *Skripsi, Universitas Islam Negeri, 1(1)*, 102.
- Munawir, S. (2016). *Analisa Laporan Keuangan* (p. 345). Liberty, Yogyakarta.
- Nino, I. J. (2018). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bhakti. *BISMAN, Jurnal Bisnis & Manajemen, 3(1)*, 25–35.
- Putra, M. A., Rozari, P. E. de, & Foenay, C. C. (2022). Analisis Sumber Dan Pengelolaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Timau Kupang. *GLORY: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial, 3(1-Mar)*, 51–64.
- Sartono. (2014). *Manajemen Keuangan Internasional* (p. 200). BPFE-UGM, Yogyakarta.

- Sestriyenti, E. (2022). Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Dodol Kentang Putri Pancuran Tujuh Lubuk Nagodang Kerinci Periode 2017 – 2019. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1), 702–715.
- Siregar, A. P. (2020). Kinerja Koperasi Di Indonesia. *VIGOR : Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 5(1), 31–38.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sujarweni. (2020). *Akuntansi Manajemen* (p. 317). Andi Publisher, Jakarta.
- Syah, M. A., & Hasan, W. A. (2021). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa. *Entries: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 3(1), 53–63.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2012). Nomor 17 Tentang Perkoperasian. *Presiden Republik Indonesia, Jakarta*, 1(1), 65.
- Yanti, K. N., Sujana, I. N., & Zukhri, A. (2017). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Guna Bhakti Tahun 2017 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 538–546.
- Yulitiawati. (2019). Analisis Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi Pedagang Pasar. *Fakultas Ekonomi, Universitas Baturaja*, 4(November), 561–570.